

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Monica Yulansa Saputri
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 28 Agustus 2000
Alamat : Jalan Arwana Rt 08 Kec.Bukit Makmur

B. Riwayat Pendidikan

- Tamat SD : 2013 di SDN 005 Kaliorang
- Tamat SMP : 2016 di SMPN 003 Kaliorang
- Tamat SMA : 2019 di SMAK A.Adisutjipto Balikpapan
- Tanggal Ujian : Juli 2023
- Judul Penelitian :

"Hubungan Self Care Management Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran"

Pembimbing : Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D

Demikian permohonan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Samarinda, 12. Juli 2023
Hormat Saya,
Mahasiswa

Monica Yulansa Saputri
NIM. 1911102413173

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



UMKKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 513/PIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Dinas Kesehatan Kota Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Puskesmas Palaran dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Monica Yulansa Saputri
NIM : 1911102413173
Judul Penelitian : Hubungan Self Care Management Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Puskesmas Palaran

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 05 Dzulqa'idah 1444H

25 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Amalia Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN KOTA SAMARINDA
UPTD PUSKESMAS PALARAN
Jalan Kesehatan, Rawa Makmur, Palaran, Samarinda 75243
Telepon (0541) 681848

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 400.7/1989/100.02.010

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : dr. Setyo Nugroho
2. NIP : 198712242014031001
3. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK. I / III b
4. Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Palaran

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Monica Yulansa Saputri
2. NIM : 1911102413173
3. Judul : Hubungan Self Care Management dengan Tekanan Darah pada Lansia di UPTD Puskesmas Palaran

Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Palaran.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

12 Juli 2023
Kepala UPTD

dr. Setyo Nugroho
Penata Muda Tk. I
NIP 198712242014031001

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Muhammadiyah Kaliantan Timur :

Nama : Monica Yulansa Saputri

NIM : 1911102413173

Bermaksud akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan *Self Care Management* dengan Tekanan Darah pada Lansia di Puskesmas Palaran”. Segala informasi yang anda berikan akan di jamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan Saudara/i. sehubungan dengan hal tersebut, apabila Saudara/I setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini mohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediaannya saya mengucapkan terimakasih.

Samarinda,, 2023

Responden,

(.....)

Lampiran 5 Lembar Kuisisioner

LEMBAR KUISISIONER

HUBUNGAN *SELF CARE MANAGEMENT* DENGAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DI PUSKESMAS PALARAN

Hari / Tanggal :

No Responden :

Data Responden :

1. Nama Inisial :

2. Jenis Kelamin :

3. Umur :

4. Pendidikan :

5. Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian :

1. Diharapkan Bapak/Ibu bersedia mengenai pernyataan yang tersedia di lembar kuisisioner dan pilihlah sesuai pilihan Bapak/Ibu
2. Bacalah pernyataan ini dengan teliti dan beri tanda (✓) pada kolom yang tersedia di setiap butir pertanyaan
3. Bapak/Ibu diharapkan menjawab semua pertanyaan jangan sampai ada yang terlewatkan.

Keterangan :

- | | |
|---|----------------------|
| 0 | = Tidak Pernah (TP) |
| 1 | = Jarang (J) |
| 2 | = Kadang-kadang (KK) |
| 3 | = Selalu (S) |

No	Self Care Management pada Hipertensi	TP	J	KK	S
Integrasi Diri					
1	Saya mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika saya makan				
2	Saya makan buah, sayur, gandum, dan kacang-kacangan lebih banyak dari yang saya makan saat tidak mengalami hipertensi				
3	Saya mengurangi makanan yang mengandung lemak jenuh (misalnya keju, minyak kelapa, daging kambing, dll) semenjak didiagnosa hipertensi				
4	Saya memikirkan tekanan darah saya saat memilih makanan				
5	Saya mencoba berhenti minum-minuman beralkohol				
6	Saya mengurangi makanan setiap kali saya makan untuk menurunkan berat badan				
7	Saya memilih mengurangi makan rendah garam				
8	saya melakukan olahraga untuk menurunkan berat badan (misalnya jogging, jalan, lari) sekitar 30-60 sehari				
9	Saya sering berpikir bahwa hipertensi adalah bagian dari hidup saya				
10	Saya melakukan kebiasaan rutinitas saya untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya bekerja dan periksa ke dokter)				
11	Saya mencoba berhenti merokok				
12	Saya mencoba mengontrol emosi saya dengan mendengarkan music, istirahat, dan				

	berbicara dengan keluarga atau teman saya				
13	Saya tidak pernah menggunakan garam yang berlebihan untuk membumbui makanan semenjak saya terkena hipertensi				
Regulasi Diri					
14	Saya mengetahui tekanan darah saya berubah				
15	Saya mengenali tanda dan gejala tekanan darah tinggi				
16	Saya mengontrol tanda dan gejala hipertensi dengan tepat				
17	Saya mengenali tanda dan gejala tekanan darah rendah				
18	Saya mengontrol tanda dan gejala hipertensi dengan tepat				
19	Saya menentukan tujuan saya untuk mengontrol tekanan darah				
20	Saya membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan saya untuk mengontrol tekanan darah				
21	Saya membandingkan tekanan darah saya saat ini dengan tekanan darah yang saya inginkan				
22	Saya mengontrol keadaan yang mungkin yang dapat meningkatkan tekanan darah saya				
Interaksi dengan Tenaga Kesehatan dan lainnya					
23	Saya mendiskusikan rencana pengobatan saya dengan dokter atau perawat.				
24	Saya memberikan masukan kepada dokter				

	untuk mengubah rencana pengobatan jika saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan rencana tersebut.				
25	Saya bertanya kepada dokter atau perawat jika ada hal-hal yang kurang saya pahami.				
26	Saya membantu dokter atau perawat mencari tahu tentang tekanan darah saya jika tidak terkontrol dengan baik				
27	Saya mendiskusikan dengan dokter atau perawat saat tekanan darah saya terlalu tinggi atau rendah				
28	Saya bertanya pada dokter atau perawat darimana saya bisa belajar jauh tentang hipertensi				
29	Saya minta bantuan orang lain (misalnya keluarga, tetangga, dan pasien lainnya) terkait hipertensi yang saya alami				
30	Saya minta bantuan orang lain (misalnya keluarga, tetangga dan pasien lainnya) untuk membantu mengontrol tekanan darah saya				
31	Saya bertanya pada orang lain (misalnya keluarga, tetangga, dan pasien lainnya) apa cara mereka gunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi				
Pemantauan Tekanan Darah					
32	Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saat saya merasakan tanda dan gejala tekanan darah tinggi				
33	Saya pergi ke dokter untuk mengetahui				

	tekanan darah saya saat merasa sakit				
34	Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah				
35	Saya mengecek tekanan darah saya secara teratur untuk membantu saya membuat keputusan manajemen diri				
Kepatuhan Terhadap Aturan yang dianjurkan					
36	Saya sangat ketat dalam minum obat anti-hipertensi				
37	Saya minum obat anti-hipertensi sesuai dengan dosis yang diberikan dokter				
38	Saya minum obat anti-hipertensi dalam waktu yang benar				
39	Saya periksa ke dokter sesuai dengan waktu yang dijadwalkan				
40	Saya mengikuti saran dokter atau perawat dalam mengontrol tekanan darah saya				

Lampiran 6 Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Judul Proposal : Hubungan *Self Care Management* Dengan Tekanan Darah pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran
Pembimbing : Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D

No.	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	8 Desember 2022	Pengajuan judul skripsi	ACC	
2.	12 Desember 2022	Pengajuan Perubahan skripsi	ACC	
3.	30 Januari 2023	Konsultasi Bab 1	Revisi perbaikan	
4.	23 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Revisi Perbaikan, masukan dan saran	
5.	21 Maret 2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	ACC	
6.	26 Juni 2023	Konsultasi Data	Masukan dan saran	
7.	3 Juli 2023	Konsultasi Bab 3	Revisi Perbaikan	
8.	5 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	Revisi Perbaikan	

9.	6 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	ACC Revisi Perbaikan	
10.	7 Juli 2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	ACC	

Lampiran 7 Sumber Jurnal

ARTIKEL PENELITIAN

ANALISIS DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SELF-CARE MANAGEMENT PADA LANSIA HIPERTENSI

FAMILY SUPPORT ANALYSIS AND SELF-CARE MANAGEMENT AMONG ELDERLY WITH HYPERTENSION

Edith Thresa Miranti¹, Agnes Erida Wijayanti², Murgi Handari³

^{1,2,3} Stikes Wira Husada Yogyakarta

E-mail: edittheresa385@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Lansia dengan hipertensi merupakan populasi rentan yang membutuhkan lebih banyak pendekatan yang komperensif dan intensif, untuk mencapai kontrol tekanan darah secara optimal. Salah satu penatalaksanaan hipertensi untuk menurunkan tekanan darah adalah *self-care management*. Lansia dengan hipertensi membutuhkan dukungan keluarga dalam melakukan *self-care management*. dukungan keluarga yang diberikan dalam bentuk emosional, pengahrgaan, penilaian, instrumental, dan dukungan informasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan *self-care management* pada lansia hipertensi. **Metode:** Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik, rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi di Puskesmas Prambanan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *stratified random sampling*. Jumlah populasi 154 orang, sampel 111 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji spearman rank. **Hasil:** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan *self-care management* memperoleh nilai signficancy (p -value =0,040) mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan *self-care management* pada lansia hipertensi di puskesmas Prambanan dengan koefisien hubungan yang positif sebesar 0,195 yang berarti keeratan hubungan sangat rendah antara variabel dukungan keluarga dan *self-care management*. **Diskusi:** Dukungan keluarga merupakan salah satu aspek yang berhubungan dengan *self-care management* pada lansia hipertensi di puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Hipertensi, *Self-care management*



**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN TEKANAN DARAH
PADA KLIEN HIPERTENSI DI DESA JANTIGANGGONG PERAK KABUPATEN
JOMBANG**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF MANAGEMENT AND BLOOD PRESSURE
IN HYPERTENSION CLIENTS IN JANTIGONGGONG VILLAGE, PERAK SUBDISTRICT,
JOMBANG DISTRICT*

Ariffatul Azizah, Padoli Padoli, Joko Suwito

Prodi D III Keperawatan Sutomo, Jurusan Keperawatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

*Email: ariffatulazizah30@gmail.com, padolipolteksby@yahoo.co.id

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat di Indonesia. Tekanan darah akan meningkat seiring dengan pola hidup yang tidak sehat. Salah satu upaya dalam mengendalikan hipertensi agar mencegah terjadinya komplikasi yaitu dengan *self management* hipertensi. *Self management* merupakan kemauan atau kemampuan seseorang dalam mempertahankan atau mengubah perilaku tertentu untuk meningkatkan dan melindungi kesehatannya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan *self management* terhadap tekanan darah pada klien hipertensi di Desa Jantiganggong Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan teknik *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien hipertensi di Desa Jantiganggong Kecamatan Perak Kabupaten Jombang dengan jumlah sampel 54 klien. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuisioner *self management* hipertensi dan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan *sphygmomanometer*. Setelah data terkumpul dianalisis menggunakan tabel dengan distribusi frekuensi. Untuk mengetahui hubungan antara *self management* dengan tekanan darah menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* dengan nilai signifikan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya memiliki *self management* cukup (64,8%) dan sebagian besar memiliki tekanan darah dalam kategori hipertensi derajat 1 (51,9%). Terdapat hubungan antara *self management* dengan tekanan darah Hasil analisis didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$ $p < 0,05$ dimana apabila seseorang memiliki *self management* yang baik maka tekanan darah akan terkontrol dengan baik. Untuk itu diharapkan pada klien hipertensi agar dapat melakukan pola hidup yang lebih baik lagi sehingga tekanan darah dapat terkontrol dengan baik.

Kata Kunci : *Self Management*, Tekanan Darah, Hipertensi

HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN STATUS TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPT PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA

Abstrak

Rendahnya tingkat *Self Management* dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, penyakit penyerta, pekerjaan/pendapatan, waktu sejak didiagnosis dan lokasi residensi. Kondisi ini berakibat pada status tekanan darah yaitu terkontrol dan tidak terkontrol tekanan darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *Self Management* dengan status tekanan darah pada pasien Hipertensi. Metode penelitian ini dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif korelasional dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 464 penderita Hipertensi di UPT Puskesmas Pajang pada bulan Mei sampai Desember 2021, jumlah sampel 100 responden. Teknik sampling yang digunakan dengan *Non-probability sampling* jenis *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner HSMBQ dan tensimeter aneroid. Dan analisa data yang digunakan dengan analisis univariate dan analisis bivariate dengan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan kategori *Self Management* paling banyak adalah responden dengan *Self Management* kurang sebanyak 51 orang (51%), responden dengan *Self Management* cukup sebanyak 39 responden (39%) dan *Self Management* baik sebanyak 19 responden (19%). Dan responden dengan status tekanan darah tidak terkontrol sebanyak 51 orang (51%) dan status tekanan darah terkontrol sebanyak 49 responden (49%). Hasil uji *Chi Square* antara *Self Management* dengan status tekanan darah didapatkan $p\text{ value} = 0,001 (< \alpha = 0,05)$. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada hubungan antara *Self Management* dengan status tekanan darah pada pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Pajang Surakarta.

Kata kunci : Hipertensi, *Self Management*, Status Tekanan Darah

Abstract

The low level of *Self Management* is influenced by age, gender, education level, comorbidities, occupation/income, time since diagnosis and location of residency. This condition results in blood pressure status, namely controlled and uncontrolled blood pressure. The purpose of this study was to determine the relationship between self management and blood pressure status in hypertension patients. This research method is a descriptive correlational quantitative research method using a cross sectional approach. The population of this study was 464 patients with hypertension at UPT Puskesmas Pajang from May to December 2021, the number of samples was 100 respondents. The sampling technique used is non-probability sampling, the type of accidental sampling. The measuring instruments used in this study were the HSMBQ questionnaire and aneroid sphygmomanometer. And data analysis used univariate analysis and bivariate analysis with Chi Square test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that the most self-management categories were respondents with less self-management as many as 51 people (51%), respondents with sufficient self-management as many as 39 respondents (39%) and good self-management as many as 19 respondents (19%). And respondents with uncontrolled blood pressure status as many as 51 people (51%) and controlled blood pressure status as many as 49 respondents (49%). The results of the Chi Square test between *Self Management* and blood pressure status obtained $p\text{ value} = 0.001 (< \alpha = 0.05)$. The conclusion of this study is that there is a relationship between *Self Management* and blood pressure status in hypertension patients at UPT Puskesmas Pajang Surakarta.

Keywords: Hypertension, *Self Management*, Blood Pressure Status

HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DUSUN DOWANGAN GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA¹

Chinddhy Lakchita Herawati², Vita Purnamasari³

ABSTRAK

Latar belakang: Tekanan darah tinggi adalah masalah kesehatan yang ditandai dengan tekanan darah >140/90 mmHg. Tekanan darah meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup. *Self care* yang tepat diperlukan untuk mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi dan mencegah komplikasi.

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan *self care* dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Dusun Dowangan Gamping Sleman Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian adalah deskriptif korelasional dengan *cross sectional*. Sampel menggunakan teknik total sampling sebanyak 45 responden yang menderita hipertensi tanpa penyakit penyerta dan rentang usia 35-60 tahun. Instrumen menggunakan kuesioner, *sphygmomanometer* dan stetoskop. Data analisis menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil: Penelitian menunjukkan responden sebagian besar memiliki *self care* kurang sebanyak 20 (44,4%) responden dan tekanan darah 140-159/90-99 mmHg sebanyak 29 (64,4%) responden. Penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara *self care* dengan tekanan darah dengan nilai $p = (0,864) < 0,05$ dan nilai koefisien (-0,26).

Simpulan dan Saran: Kesimpulan adalah tidak terdapat hubungan antara *self care* dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Dusun Dowangan Gamping Sleman Yogyakarta. Disarankan pada responden dapat termotivasi untuk selalu memeriksa tekanan darah secara rutin ke pelayanan kesehatan serta memodifikasi *self care* yang sehat.

Kata Kunci : *Self Care*, Tekanan Darah, Hipertensi.

Daftar Pustaka : 24 buku (2011-2019), 32 jurnal (2015-2019), 6 website.

¹ Judul Skripsi.

² Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

³ Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

HUBUNGAN *SELF – CARE MANAGEMENT* DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL

Wahyu Afrilia Nur
Kholifah¹, Suratini²
email: afrelianur1004@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan masalah kesehatan komunitas yang paling banyak dialami oleh kalangan lanjut usia. Jumlah lansia terus meningkat pada usia diatas 60 tahun dengan angka kejadian hipertensi sebesar 50 – 60% dengan tekanan darah lebih besar atau sama dengan 140/90 mmHg. Salah satu upaya pencegahan komplikasi diperlukan adanya peningkatan pencegahan dengan melakukan *self – care management* sebagai salah satu upaya pengendalian dan pengontrolan penyakit. *Self – care management* yang baik didapatkan saat lansia mampu secara aktif terlibat dalam perilaku perawatan dan pengambilan keputusan yang mendukung kesehatan.

Tujuan: Mengetahui hubungan *self – care management* dengan kualitas hidup pada lansia hipertensi.

Metode: Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan desain penelitian *correlational*. Pendekatan waktu yang digunakan *cross sectional*, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Jumlah responden sebanyak 62 orang. Uji statistik menggunakan Kendall tau. Instrumen penelitian untuk *self – care management* menggunakan *hypertention self-management behaviour questionnaire* (HSMBQ), sedangkan untuk kualitas hidup WHOQOL – BREF.

Hasil Penelitian: Hasil uji statistic menunjukkan nilai koefisien korelasi (τ) = 0,340 dan signifikasi (p) = 0,007 < 0,05. Secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara *self – care management* dengan kualitas hidup, dengan keceratan hubungan yang cukup dan hubungan bersifat positif.

Simpulan dan Saran: Ada hubungan *self – care management* dengan kualitas hidup pada lansia hipertensi. Diharapkan lansia dengan hipertensi dapat meningkatkan kemampuan *self – care management* dengan menerapkan gaya hidup yang sehat serta rutin melakukan pemantauan tekanan darah ke fasilitas kesehatan untuk mencapai kualitas hidup yang tinggi.

Kata Kunci : *Self – Care Management*, Kualitas Hidup, Lansia, Hipertensi

Daftar Pustaka : 2 Buku, 69 Jurnal, 2 Website

Halaman : x, 118 Halaman, 9 Tabel, 2 Gambar, 17 Lampiran

Lampiran 7 Analisis

Output SPSS Univariat

Jenis Kelamin Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	28	32.2	32.2	32.2
	perempuan	59	67.8	67.8	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pendidikan Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	13	14.9	14.9	14.9
	Sd	62	71.3	71.3	86.2
	Smp	9	10.3	10.3	96.6
	Sma	3	3.4	3.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pekerjaan Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	6	6.9	6.9	6.9
	Petani	37	42.5	42.5	49.4
	IRT(Ibu Rumah Tangga)	44	50.6	50.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Kategori Usia Responden					
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
				Percent	Percent
Valid	60-64	34	39.1	39.1	39.1
	65-69	18	20.7	20.7	59.8
	>70	35	40.2	40.2	100.0
Total		87	100.0	100.0	

Kategori Kuisisioner Self Care					
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
				Percent	Percent
Valid	kurang	57	65.5	65.5	65.5
	cukup	30	34.5	34.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Kategori Tekanan Darah					
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
				Percent	Percent
Valid	hipertensi	55	63.2	63.2	63.2
	tidak hipertensi	32	36.8	36.8	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Kategori Kuisisioner Self Care * Kategori Tekanan Darah Crosstabulation					
		Kategori Tekanan Darah		Total	
		hipertensi	tidak hipertensi		
Kategori Kuisisioner Self	kurang	Count	53	4	57
		% within Kategori	93.0%	7.0%	100.0

Care	cukup	Kuisisioner Self Care		%	
		Count	2	28	30
		% within Kategori Kuisisioner Self Care	6.7%	93.3%	100.0%
Total	Count	55	32	87	
		% within Kategori Kuisisioner Self Care	63.2%	36.8%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
			Asymptotic Significance (2-sided)		
Pearson Chi-Square	62.977 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	59.320	1	.000		
Likelihood Ratio	70.792	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	62.253	1	.000		
N of Valid Cases	87				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,03.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9 Hasil Uji Turnitin

SKRIPSI: Monica Yulansa
Saputri: HUBUNGAN SELF CARE
MANAGEMENT DENGAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA
DI PUSKESMAS PALARAN

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 20-Oct-2023 01:32PM (UTC+0800)

Submission ID: 2191925730

File name: Monica_Yulansa_Saputri_1911102413173.docx (611.83K)

Word count: 4410

Character count: 27184

SKRIPSI: Monica Yulansa Saputri: HUBUNGAN SELF CARE MANAGEMENT DENGAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DI PUSKESMAS PALARAN

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	29% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	12%
2	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	3%
3	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
4	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
6	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%

repositori.uin-alauddin.ac.id